

PENDAHULUAN

Kegemukan dan obesitas telah menjadi masalah global yang serius dalam beberapa tahun terakhir, dengan sebuah laporan baru-baru ini yang memperkirakan bahwa 1,5 miliar orang dewasa di seluruh dunia kelebihan berat badan, diantaranya lebih dari 200 juta pria dan hampir 300 juta wanita mengalami obesitas.¹

Obesitas merupakan masalah kesehatan yang berkembang di banyak negara terkaya di dunia dan sekarang harus dianggap sebagai penyakit kronis. Obesitas adalah kelebihan berat badan abnormal karena adanya akumulasi jaringan lemak yang berlebihan, sebagai akibat dari gangguan keseimbangan energi akibat asupan energi yang melebihi pengeluaran energi. Obesitas ditandai oleh peningkatan indeks masa tubuh (BMI), yang didefinisikan sebagai berat badan individu dalam kilogram dibagi dengan kuadrat dari tinggi dalam meter, atau kg/m^2 .²

Ada beberapa cara untuk mencegah dan mengobati kelebihan berat badan dan obesitas, diantaranya dengan mengurangi serta membatasi konsumsi lemak dan gula (diet), meningkatkan konsumsi buah dan sayuran, latihan jasmani, mengubah tingkah laku, psikoterapi, operatif dan pemberian obat-obatan, dan melakukan aktivitas fisik secara teratur. Salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan berat badan adalah orlistat. Orlistat bekerja dengan menghambat enzim lipase yang berfungsi untuk mencerna lemak. Jika kerja lipase dihambat, maka proses pencernaan lemak di usus tidak berjalan sehingga lemak tidak dapat

diserap tubuh, namun akan dibuang bersama feses. Berbagai obat seperti diuretik dan laksan sering disalahgunakan sebagai antiobesitas. Fokus penelitian terbaru adalah pengembangan agen antiobesitas yang berasal dari bahan alam, yang memiliki efek samping minimal bahkan dalam penggunaan jangka panjang.^{3,4}

Syzygium aromaticum (L.) Merr. & Perry (famili Myrtaceae), umumnya dikenal sebagai cengkeh, bagian kuncup bunganya telah dilaporkan bermanfaat dalam mengobati sakit gigi, sakit kepala dan gangguan pernafasan.⁴ Penelitian fitokimia menunjukkan bahwa eugenol, anggota kelas senyawa kimia fenilpropanoid, dan turunannya bertanggung jawab atas aroma khas dari tanaman cengkeh dan telah diteliti memiliki aktivitas antimikroba, insektisida, antioksidan, antitumor, antiinflamasi dan anestesi. Kuncup bunga cengkeh telah diteliti memiliki aktivitas antiobesitas dengan menghambat proses adipogenesis dan lipogenesis.⁵ Bagian tumbuhan yang lain dari tanaman cengkeh belum diteliti potensinya sebagai agen antiobesitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan aktivitas antiobesitas ekstrak etanol daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry) pada tikus betina galur Wistar.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efek antiobesitas dari ekstrak etanol daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry) sebagai antiobesitas.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas farmakologi dari ekstrak etanol daun cengkeh sebagai antiobesitas.